

Edukasi Dan Implementasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dan Manajemen Serangan Akut Di Lingkungan Rumah Tangga

Zaenal^{1*}, Rini Mustamin²

^{*1,2} Program Studi Profesi Ners, Universitas Islam Makassar

***Correspondent Author:** Zaenal. Email: zaenal.dpk@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

Asthma is a chronic respiratory disease characterized by airway inflammation and narrowing, causing symptoms such as shortness of breath, coughing, wheezing, and chest tightness. Acute asthma attacks may occur suddenly and require prompt and appropriate management to prevent severe complications. Lack of family knowledge regarding early signs of attacks, proper medication use, and initial home management can worsen the patient's condition. This Community Service Program aimed to improve patients' and families' knowledge about acute asthma attack management through nursing care education at the household level. The activities included health education, inhaler technique demonstrations, education on trigger control, and evaluation using pre-test and post-test assessments. The program involved 35 asthma patients and family members in the primary healthcare service area. The results showed an increase in participants' knowledge scores from 55.2 before education to 86.8 after education. Participants were also able to recognize warning signs of asthma attacks and understand appropriate initial management. This educational intervention was effective in improving family preparedness in managing asthma and preventing complications at home.

Keywords: *Asthma, Nursing Care, Acute Attack, Health Education, Family.*

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan jalan napas sehingga menyebabkan gejala seperti sesak napas, batuk, mengi, dan rasa berat di dada. Serangan asma akut dapat terjadi secara tiba-tiba dan membutuhkan penanganan cepat serta tepat untuk mencegah kondisi yang lebih berat. Kurangnya pengetahuan keluarga dalam mengenali tanda serangan, penggunaan obat yang benar, dan tindakan pertolongan awal di rumah menjadi salah satu faktor yang dapat memperburuk kondisi pasien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pengetahuan pasien asma dan keluarga mengenai manajemen serangan akut melalui edukasi asuhan keperawatan di tingkat rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan, demonstrasi teknik penggunaan inhaler, edukasi pengendalian faktor pencetus, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Sasaran kegiatan sebanyak 35 pasien asma dan anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dari nilai rata-rata 55,2 sebelum edukasi menjadi 86,8 setelah edukasi. Peserta juga mampu memahami tanda bahaya serangan asma dan langkah pertolongan awal yang tepat. Kegiatan edukasi ini efektif dalam meningkatkan kesiapan keluarga dalam melakukan perawatan dan pencegahan komplikasi serangan asma di rumah.

Kata Kunci: *Asma, Asuhan Keperawatan, Serangan Akut, Edukasi Kesehatan, Keluarga.*

I. PENDAHULUAN

Asma merupakan salah satu penyakit kronis saluran pernapasan yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini dapat dialami oleh berbagai kelompok usia dan sering menyebabkan gangguan aktivitas sehari-hari akibat munculnya gejala seperti sesak napas, batuk berulang, mengi, dan rasa tidak nyaman pada dada.

Serangan asma akut merupakan kondisi ketika terjadi penyempitan jalan napas secara tiba-tiba yang menyebabkan peningkatan gejala pernapasan. Apabila tidak ditangani dengan cepat, serangan dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih berat dan membutuhkan pelayanan kesehatan segera.

Penanganan asma tidak hanya bergantung pada pengobatan medis, tetapi juga membutuhkan kemampuan pasien dan keluarga dalam melakukan manajemen penyakit di rumah. Keluarga memiliki peran penting dalam membantu pasien mengenali faktor pencetus, memastikan penggunaan obat sesuai anjuran, serta memberikan pertolongan awal ketika terjadi serangan.

Beberapa masalah yang sering ditemukan pada pasien asma adalah kurangnya pemahaman mengenai tanda awal serangan, kesalahan penggunaan inhaler, ketidakteraturan kontrol kesehatan, serta kurangnya kemampuan keluarga dalam memberikan dukungan selama serangan berlangsung.

Perawat memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan dan meningkatkan kemampuan pasien serta keluarga melalui pendekatan asuhan keperawatan. Edukasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam mengelola asma dan menurunkan risiko komplikasi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui edukasi asuhan keperawatan pada pasien asma mengenai manajemen serangan akut di tingkat rumah tangga.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada bulan Juni 2026.

Sasaran kegiatan adalah pasien asma dan keluarga sebanyak 35 peserta yang memiliki riwayat asma atau berperan dalam perawatan pasien di rumah.

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak puskesmas, kader kesehatan, dan keluarga pasien. Tim melakukan identifikasi kebutuhan edukasi, penyusunan materi, persiapan media pembelajaran, serta instrumen evaluasi.

Materi edukasi meliputi:

- a. Pengertian dan penyebab asma.
- b. Tanda dan gejala serangan akut.
- c. Faktor pencetus serangan asma.
- d. Teknik penggunaan inhaler.
- e. Manajemen serangan asma di rumah.
- f. Tanda bahaya yang membutuhkan rujukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui:

- a. Penyuluhan kesehatan tentang asma.
- b. Edukasi asuhan keperawatan keluarga.
- c. Demonstrasi penggunaan inhaler.
- d. Simulasi posisi nyaman saat sesak.
- e. Diskusi dan konsultasi kesehatan.
- f. Edukasi pencegahan kekambuhan.

Materi manajemen serangan akut meliputi:

- a. Membantu pasien berada pada posisi duduk nyaman.
- b. Menghindari faktor pencetus.
- c. Membantu penggunaan obat sesuai resep.
- d. Memantau tanda bahaya.
- e. Membawa pasien ke fasilitas kesehatan bila kondisi memburuk.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui:

- Pre-test dan post-test pengetahuan.
- Observasi kemampuan peserta melakukan simulasi.
- Evaluasi pemahaman penggunaan inhaler.
- Tanya jawab mengenai tindakan saat serangan.

Data dianalisis secara deskriptif.

III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

1. Karakteristik Peserta

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pasien asma	22	62,9
Keluarga pasien	13	37,1
Usia <40 tahun	12	34,3
Usia ≥40 tahun	23	65,7
Total	35	100

Sebagian besar peserta merupakan pasien asma sebanyak 22 orang (62,9%), sedangkan keluarga pasien sebanyak 13 orang (37,1%). Mayoritas peserta berada pada usia ≥40 tahun.

2. Hasil Evaluasi Pengetahuan

Tabel 2. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Indikator	Pre-test	Post-test
Nilai rata-rata	55,2	86,8
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	30	70

Terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Nilai rata-rata meningkat dari 55,2 menjadi 86,8 yang menunjukkan bahwa materi dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Kemampuan Manajemen Serangan Asma

Tabel 3. Kemampuan Peserta Setelah Edukasi

Kemampuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Mengenali tanda serangan asma	51,4	91,4
Mengetahui penggunaan inhaler	45,7	88,6

Kemampuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Mengetahui tindakan awal serangan	48,6	94,3
Mengetahui tanda bahaya	42,9	90,0

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mengenali dan menangani serangan asma akut di rumah.

B. Pembahasan

Kegiatan edukasi asuhan keperawatan pada pasien asma menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai manajemen serangan akut. Peningkatan skor pengetahuan setelah edukasi menunjukkan bahwa pemberian informasi kesehatan secara terstruktur dapat membantu pasien dan keluarga memahami cara mengelola penyakit secara mandiri.

Manajemen serangan asma pada tingkat rumah tangga sangat penting karena serangan dapat terjadi kapan saja sebelum pasien mendapatkan pertolongan medis. Kemampuan keluarga mengenali tanda awal seperti sesak meningkat, mengi, batuk berat, dan kesulitan berbicara dapat mempercepat pengambilan keputusan untuk memberikan pertolongan.

Demonstrasi penggunaan inhaler menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan karena masih banyak pasien yang belum menggunakan inhaler dengan teknik yang benar. Kesalahan penggunaan obat dapat menyebabkan terapi tidak optimal sehingga gejala sulit dikontrol.

Edukasi mengenai pengendalian faktor pencetus juga diperlukan. Faktor seperti debu, asap rokok, perubahan cuaca, aktivitas berat, dan infeksi saluran napas dapat memicu kekambuhan asma. Dengan memahami faktor pencetus, pasien dan keluarga dapat melakukan pencegahan secara lebih efektif.

Pendekatan keperawatan berbasis keluarga dalam kegiatan ini memberikan dampak positif karena keluarga menjadi bagian penting dalam mendukung pasien menjalankan pengelolaan asma. Dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan, kontrol gejala, serta kualitas hidup pasien.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh metode edukasi yang interaktif, penggunaan media sederhana, serta kesempatan peserta untuk melakukan praktik langsung. Oleh karena itu, edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan pasien dan keluarga dalam mengelola asma semakin meningkat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan edukasi asuhan keperawatan pada pasien asma mengenai manajemen serangan akut di tingkat rumah tangga berhasil meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pasien serta keluarga dalam melakukan perawatan mandiri.

Terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah edukasi dan peningkatan kemampuan dalam mengenali tanda serangan, penggunaan inhaler, serta tindakan awal saat terjadi kekambuhan.

b. Saran

- 1) Edukasi manajemen asma perlu dilakukan secara berkala kepada pasien dan keluarga.
- 2) Pasien perlu melakukan kontrol rutin untuk mencegah kekambuhan.
- 3) Keluarga perlu dilibatkan dalam perawatan pasien asma.
- 4) Tenaga kesehatan perlu meningkatkan program edukasi berbasis keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Antang, kader kesehatan, pasien asma, serta keluarga peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan edukasi asuhan keperawatan ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Dukungan yang diberikan sangat berperan dalam keberhasilan program sehingga tujuan peningkatan pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam menghadapi serangan asma dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brunner S, Suddarth. *Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2020.
2. Ervan, E., Musaidah, M., Mainassy, M. C., & Pannyiwi, R. (2024). Analysis of Health Problem Factors with the Presence of *Aedes Albopictus* Mosquito Larvae in Water Reservoirs. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1224–1233. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.499>
3. Global Initiative for Asthma. *Global Strategy for Asthma Management and Prevention*. 2024.
4. Guyton AC, Hall JE. *Textbook of Medical Physiology*. Philadelphia: Elsevier; 2021.
5. Herlina, H., & Mustamin, R. (2025). The Effect of Breastfeeding Counseling on Increasing the Success of Exclusive Breastfeeding in Postpartum Mothers. *International Journal of Health Sciences*, 3(3), 544–552. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i3.828>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemenkes RI; 2024.
7. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI; 2022.
8. Lewis SL. *Medical Surgical Nursing Assessment and Management*. St Louis: Elsevier; 2020.
9. M. Khalid Fredy Saputra ; Dr. Syafruddin ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Syaiful Bachri ; dkk, (2024). INTRODUCTION TO HOSPITAL ADMINISTRATION (Unraveling the Complexities of Effective Healthcare Management and Pioneering Patient-Centered Care). No. ISBN: 978-623-10-8616-7. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2024/12/15/introduction-to-hospital-administration-unraveling-the-complexities-of-effective-healthcare-management-and-pioneering-patient-centered-care/>
10. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Asma*. Jakarta: PDPI; 2022.
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of Nursing*. St Louis: Elsevier; 2021.
13. Smeltzer SC. *Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2020.
14. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Sudoyo AW. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing; 2020.
17. World Health Organization. *Asthma Fact Sheet*. Geneva: WHO; 2023.
18. World Health Organization. *Global Report on Chronic Respiratory Diseases*. Geneva: WHO; 2022.
19. Yusuf S. Family support in asthma management. *Nursing Health Journal*. 2021;9(2):55–62.
20. Zhang Y. Asthma control and self-management education. *Respiratory Medicine Journal*. 2022;12(1):30–38.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

21. American Lung Association. *Asthma Management Guidelines*. Chicago: ALA; 2023.
22. National Institute for Health and Care Excellence. *Asthma: Diagnosis and Management*. London: NICE; 2023.
23. Zaenal, Z., & Rosida, R. (2025). Efektivitas Terapi Seni (Art Therapy) Terhadap Ekspresi Emosi Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1), 106–116. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.846>
24. Zaenal, Z., Aryadi, A., Mesa, N. D. K., Achmad, V. S., & Noviar, R. A. (2025). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Keluarga untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Gawat Darurat di Lingkungan Rumah. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 469–475. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.703>